

BAB IV

HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

1.1 Gambaran Subjek

Peneliti mendapatkan data responden melalui *instrument* yang disebarakan melalui email, serta mengunjungi setiap kelas dengan dibimbing oleh pengampu dari setiap kelas tersebut. Subjek yang diperoleh sebanyak 211 subjek, namun terdapat 4 subjek yang dieliminasi dikarenakan tidak termasuk dalam kriteria yang ditentukan, maka pada penelitian ini menggunakan subjek sebanyak 207 mahasiswa *blended learning*, pengambilan data dilakukan pada Agustus sampai dengan November 2021. Hasil penyebaran data tersebut didapatkan data demografis subjek berdasarkan jenis kelamin, usia, suku, status pernikahan, pekerjaan, penghasilan, program studi serta semester dalam perkuliahan.

4.1.1 Gambaran data Demografis Subjek

Terdapat beragam hasil demografis yang terdiri dari status pernikahan, penghasilan, program studi, semester, serta pekerjaan subjek. Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat subjek dengan status pernikahan sudah bercerai (2,9%), sudah menikah (24,2%) dan sisanya belum menikah (72,9%). Data penghasilan yang dimiliki oleh subjek juga beragam, hal tersebut dilihat pada tabel 4.1 dimana penghasilan yang dimiliki oleh subjek paling banyak pada Rp. 3.550.000-Rp. 6.500.000 sebanyak 112 subjek (54,1%). Pada demografis pekerjaan, subjek paling banyak memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta (48,3%). Usia *respondent* yang didapatkan pada penelitian ini rata-rata didominasi oleh dewasa awa sebanyak 195 (94,2%), serta pada jenis kelamin ditemukan penyebaran yang dapat dianggap setara antara laki-laki sebanyak 104 *respondent* dan perempuan sebanyak 103 *respondent*.

Tabel 4. 1 Gambaran Subjek berdasarkan Data Demografis (N=207)

Variabel	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Status pernikahan		
Belum menikah	151	72,9
Sudah menikah	56	27,1
Penghasilan		
1.000.000 - 3.500.000	58	28
3.550.000 - 6.500.000	112	54,1
6.550.000 - 8.000.000	22	10,6
>10.000.000	15	7,2
Program Studi		
Akuntansi	43	20,8
Informatika	9	4,3
Manajemen	107	51,7
Sistem Informasi	48	23,2
Usia		
Dewasa awal	195	94,2
Dewasa madya	12	5,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	104	50,3
Perempuan	103	49,7
Pekerjaan		
Karyawan swasta	100	48,3
Freelance	11	5,3
Wirausaha/wiraswasta	15	7,2
Lainnya	81	39,1

1.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Gambaran variabel *Psychological well-being*

Gambaran DV dapat diamati melalui perhitungan *mean score* yang terlihat dari hasil statistik yang didapat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Analisis Desriptif Variabel *Psychological Well-being*

DV	Teoritik	Empirik
Mean	63	50,99
Std. Deviation	15	7,133
Minimum	18	28
Maximum	108	66

Perolehan data yang didapatkan dari subjek terlihat bahwa, terdapat skor tertinggi pada DV adalah 28 serta skor terendah adalah 66 berdasarkan perhitungan pada *mean teoritik* DV memiliki ($M=63;SD=7,133$) dimana hal tersebut menandakan bahwa, *mean teoritik* lebih besar dibandingkan *mean empiric* yang memiliki ($M=50,99;SD=7,133$). Dengan adanya hal tersebut dapat dilihat bahwa, subjek memiliki kategori DV sedang, kategori tersebut dilihat melalui tabel 4.3 dimana kategori tersebut dibedakan menjadi 3 bagian rendah, sedang dan tinggi yang dihitung melalui *mean* dan standar deviasi.

Tabel 4. 3 Kategorisasi Skor Variabel *Psychological Well-being*

Klasifikasi	Rentang skor	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	$X < 43,857$	52	25,1
Sedang	$43,857 < X < 58,123$	124	59,9
Tinggi	$58,123 < X$	31	15

4.2.2 Gambaran variabel *Self-regulation*

Variabel *self-regulation* (IV) dilihat melalui skor *mean*. Pada tabel 4.4 dapat dilihat statistik deskriptif dari IV, tabel tersebut menunjukkan data *mean teoritik*, *mean empiric*, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum dari IV.

Tabel 4. 4 Analisis Desriptif Variabel *Self-regulation*

IV		
	Teoritik	Empirik
Mean	108,5	123,7
Std. Deviation	25,83	18,47
Minimum	31	82
Maximum	186	168

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa data IV memiliki skor minimum 82 dan skor maksimum sebesar 168, data tersebut memiliki data *mean teoritik* IV sebesar ($M=108.5;SD=18,47$), hal tersebut menunjukkan bahwa *mean teoritik* masih lebih rendah dibandingkan dengan *mean empiric* yang memiliki ($M=123.7;SD=18,47$). Dengan adanya nilai tersebut dapat diartikan sebagai kategori sedang, kategori tersebut diamati melalui tabel 4.5 yang menunjukkan hasil kategorisasi yang dibagi menjadi rendah, sedang, serta tinggi.

Tabel 4. 5 Kategorisasi Skor Variabel *Self-regulation*

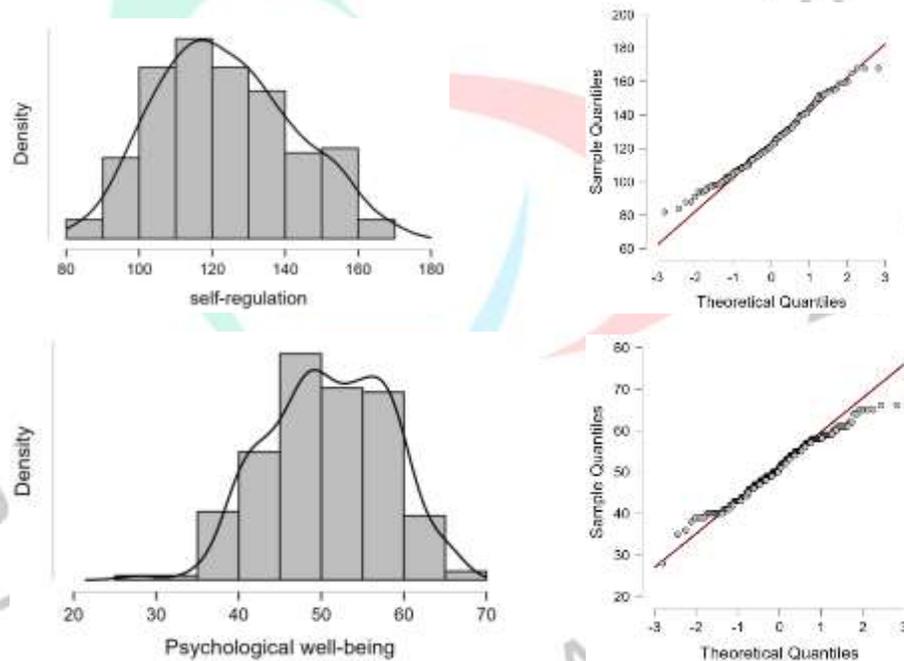
Klasifikasi	Rentang skor	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	$X < 105,230$	33	15,9
Sedang	$105,230 < X < 142,170$	139	67,1
Tinggi	$142,170 < X$	35	16,9

4.2.3 Hasil Uji Asumsi

Data uji normalitas juga dapat dilihat melalui gambar distribusi normalitas pada tabel 4.6 dan 4.7. yang dibantu oleh *software* JASP 0.16. menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

<i>Shapiro Wilk</i>		
	N	sig.
<i>Self-regulation</i>	207	0,986
<i>Psychological Well-being</i>	207	0,984



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

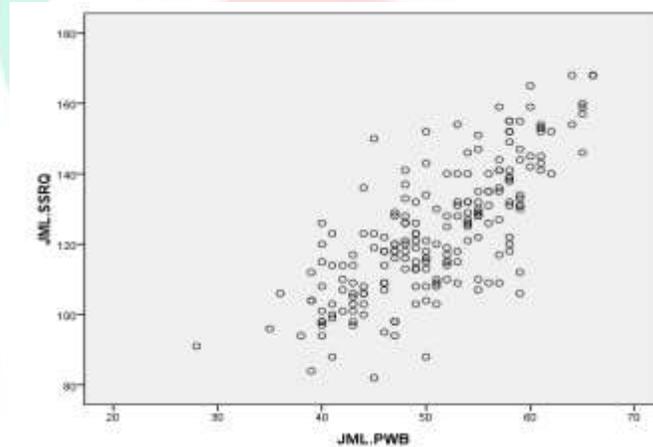
Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikan IV sebesar 0,986 dan nilai yang ditunjukkan pada DV sebesar 0,984. Berdasarkan nilai signifikan kedua variabel dapat diartikan bahwa, data yang diolah didistribusikan dengan normal, hal tersebut dikarenakan nilai signifikan kedua variabel lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$). Dengan kata lain data yang telah dihasilkan dapat memenuhi salah satu perhitungan model regresi.

4.2.4 Hasil Uji Regresi Linear

Uji regresi linear sederhana dapat dilakukan ketika memenuhi syarat yang harus dipenuhi seperti uji linearitas (Herlina, 2019). Uji linearitas dilakukan untuk mendapatkan penjelasan terhadap hubungan variabel IV dan DV secara signifikan atau tidak, pengujian dibantu *software* SPSS 17.0 dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Uji Linearitas

		<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Psychological well-being</i>	Deviation from Linearity	32	0,533
<i>Self-regulation</i>	Within Groups	140	



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Scatter Plot

Tabel tersebut memperlihatkan hubungan linear antara IV dengan DV sehingga pengujian yang dilakukan terpenuhi. Nilai signifikan yang dimiliki sebesar 0,533, karena nilai tersebut $>0,05$ dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

1.3 Analisis Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil perhitungan dari regresi linear terlihat bahwa koefisiensi regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta *unstandardized coefficients* sebesar 39,004 dengan koefisiensi IV sebesar 0,269. Hasil tersebut ditunjukkan melalui tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Tabel Uji Regresi Linear Sederhana

	R	R ²	DF	F	SIG	B	SE	T
<i>Psychological well-being</i> (DV)	,758	,575	206	277,464	,000			
constant						14,751	2,199	6,707
<i>Self-regulation</i>						,293	,018	16,657

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R atau koefisiensi regresi besarnya regresi yang dihasilkan DV dengan IV, penelitian ini mendapatkan bahwa koefisiensi variabel sebesar 0,758. Dapat dikatakan IV berhubungan terhadap DV sebesar 75,8%, untuk memenuhi kriteria uji signifikansi diperlukan nilai *Sig* <0,05. Tabel diatas menunjukkan signifikansi yang didapat bernilai 0,000, dikatakan bahwa nilai signifikan tidak melebihi dari nilai kriteria ($p < 0,05$), dikatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan pada kedua variabel, pengaruh tersebut sebesar 0,575 atau 57,5%. Persamaan yang diperoleh dari data pada tabel dapat diartikan sebagai berikut:

$$\textit{psychological well-being} = 14,751 + 0,293 \textit{ self-regulation}.$$

Persamaan tersebut memiliki arti, ketika nilai dari DV memiliki nilai sebesar 14,751. Serta setiap 1 kenaikan pada *self-regulation* akan mempengaruhi *psychological well-being* sebesar 0,293. Tanda (+) pada nilai koefisiensi regresi menunjukkan pengaruh yang positif antara *self-regulation*

terhadap *psychological well-being*. Dengan begitu dapat diartikan sebagai, saat seseorang memiliki *self-regulation* yang tinggi maka *psychological well-being* yang mereka miliki semakin tinggi.

Data tersebut dapat diartikan bahwa, dalam perhitungan tersebut IV memiliki pengaruh terhadap DV pada mahasiswa *blended learning*. Pengaruh tersebut signifikan dan tergolong besar, hal tersebut dikarenakan IV mempengaruhi DV sebesar 75,8% serta 24,2% lainnya dipengaruhi faktor yang tidak ada pada penelitian ini.

4.3.2 Analisis Tambahan

Analisis lain yang dilakukan melihat *psychological well-being* pada gender, usia serta status pernikahan *score* tersebut terlihat pada tabel 4.9.

● **Tabel 4. 9** *Psychological Well-being* menurut Gender

	Gender	N	Mean
DV	Laki-laki	104	51,067
	Perempuan	103	50,903

Analisis pada gender didapati bahwa laki-laki mendapatkan *score* lebih tinggi dibandingkan perempuan. Terlihat pada laki-laki memiliki *score* 51,06 sedangkan perempuan 50,90, dapat diartikan bahwa laki-laki mempunyai kesejahteraan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Tabel 4. 10 *Psychological Well-being* menurut Usia

	Usia	N	Mean
DV	Dewasa awal	195	50.826
	Dewasa madya	12	53.583

Analisis berdasarkan usia pada tabel 4.10 dibedakan menjadi dua, yaitu dewasa awal serta dewasa madya, terlihat bahwa pada dewas awal *score* yang dimiliki sebesar 50,82 sedangkan dewasa madya sebesar 53,58, dapat

dikatakan bahwa kesejahteraan yang dimiliki dewasa madya lebih tinggi dari dewasa awal.

Tabel 4. 11 *Psychological Well-being* menurut Status Pernikahan

	Status Pernikahan	N	Mean
DV	Belum menikah	151	51.272
	Sudah menikah	56	50.214

Selanjutnya pada tabel 4.11 analisis yang dilakukan terhadap status pernikahan terlihat respondent dengan status belum menikah memiliki *score* 51,27 sedangkan yang sudah menikah memiliki *score* 50,21, maka kesejahteraan yang dimiliki *respondent* lebih besar ketika mereka berstatus belum menikah.

Tabel 4.12 Uji korelasi IV dengan dimensi DV

<i>Pearson's correlation</i>		
	<i>r</i>	<i>p</i>
<i>Self-regulation*Psychological well-being</i>	0,758	<0,001
<i>Self-regulation*Environmental Mastery</i>	0,663	<0,001
<i>Self-regulation*Self-Acceptance</i>	0,659	<0,001
<i>Self-regulation*Personal Growth</i>	0,554	<0,001
<i>Self-regulation*Purpose Of Life</i>	0,529	<0,001
<i>Self-regulation*Positive Relations With Others</i>	0,445	<0,001
<i>Self-regulation*Autonomy</i>	0,272	<0,001

Tabel 4.9 menunjukkan, *self-regulation* mempengaruhi dimensi *psychological well-being* dengan nilai tertinggi 0,663 (66,3%) pada dimensi *environmental mastery*, diikuti oleh *self-acceptance* sebesar 0,659 (65,9%), *personal growth* sebesar 0,554 (55,4%), *purpose of life* sebesar 0,529 (52,9%), *positive relations with others* sebesar 0,445 (44,5%), dan paling rendah dengan nilai 0,272 (27,2%) pada dimensi *autonomy*.